

ABSTRAK

STANLEY SAROFANOTONA MENDROFA, NIM 2203141036, Pengemasan Evaluasi Pembelajaran Tari Moyo Berbasis Hots Untuk Siswa Kelas X, Skripsi Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Falkultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024`

Penelitian ini bertujuan menghasilkan evaluasi pembelajaran Tari Moyo berbasis HOTS bagi siswa kelas X sesuai kurikulum Merdeka Fase E, dengan capaian pembelajaran pada akhir fase siswa mampu menggali makna dan simbol tari tradisi dan kreasi ke dalam bentuk karya seni pertunjukan. Penelitian ini menggunakan teori Cahyorini dan Rusfian (2011:28) tentang pengemasan yaitu pengemasan adalah serangkaian kegiatan meliputi desain grafis, informasi produk, serta struktur desain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan Research and Development (R&D), yang merujuk pada model pengembangan ADDIE oleh Branch dalam Sugiyono (2018:315) di mana model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tahap *Analysis, Design, dan Development*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian melalui penilaian uji kelayakan ahli media dan ahli materi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dalam tari Moyo dijelaskan 2 bagian Denotatif dan Empatik subliminal sedangkan simbol dalam Tari Moyo dijelaskan melalui tanda yang terdapat pada setiap ragam gerak tari moyo. Pemahaman terhadap makna dan simbol diuji melalui soal berbasis HOTS yang disusun dalam evaluasi pembelajaran. Seluruh soal sudah divalidasi oleh ahli materi dengan memperoleh nilai memperoleh nilai rata – rata 4,5 sedangkan desain kemasan sudah melalui validasi oleh ahli media dengan nilai rata – rata 4,5. Dengan demikian evaluasi pembelajaran ini layak untuk digunakan.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Tari Moyo, HOTS

